

Bab V Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, dapat diambil kesimpulan beberapa hal sebagai berikut:

1. Petir negatif *cloud to ground* berada di urutan kedua terbanyak setelah petir *cloud to cloud* yang terjadi pada bulan Januari hingga Maret 2018, yaitu sebanyak 343 petir dari 1035 total kejadian petir.
2. Nilai rata-rata PB/RS rasio, PB-RS *separation*, Pre-RS, *duration*, IEC, dan interval pulsa PB petir negatif *cloud to ground* secara berurutan adalah 37.63%, 62.5 ms, 64.12 ms, 253.67 μ s, dan 246.3 μ s.
3. Medan listrik petir negatif *cloud to ground* yang terdapat IEC, memiliki pulsa PB dengan polaritas positif bertingkat ke atas.
4. Dari 64 sampel data petir negatif *cloud to ground* yang diambil, hanya terdapat 5% petir dengan medan listrik yang memiliki IEC yaitu sebanyak 3 petir.
5. Petir negatif *cloud to ground* selalu disertai dengan hujan sehingga ketebalan awan mempengaruhi terjadinya badai petir, yang mana perubahan ketebalan awan dapat dilihat pada citra satelit cuaca.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, ada beberapa hal yang dapat penulis sarankan untuk pengembangan penelitian berikutnya yaitu:

1. Pada penelitian yang berkaitan dengan perekaman citra satelit digital secara online, sebaiknya menggunakan software yang dapat merekam perubahan citra satelit cuaca secara *realtime* dan langsung dapat disimpan di internet.
2. Penulis mengolah data dengan menggunakan metode manual sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pengolahan data, hal ini

karena jumlah data yang terekam sangat banyak dan juga mengandung *noise*. Maka diperlukan suatu metode yang lebih praktis dan efektif agar memberikan hasil yang lebih baik terhadap penelitian selanjutnya.

